

---

**ANALISIS DAMPAK PEMBUANGAN LIMBAH ORGANIK PASAR KRAMAT JATI TERHADAP KUALITAS KESEHATAN SISWA SMPN 50 JAKARTA**

**Ridwan Guci, Budiaman, Hidayath, A.N**

Universitas Negeri Jakarta

Email : [ridwanguci240202@gmail.com](mailto:ridwanguci240202@gmail.com), [budiaman.fisunj@gmail.com](mailto:budiaman.fisunj@gmail.com),  
[achamadnurhidayat@unj.ac.id](mailto:achamadnurhidayat@unj.ac.id)

---

**Abstrak**

Pembuangan Limbah di Indonesia pada umumnya masih tidak terlalu baik. Secara umum limbah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu limbah organik, limbah anorganik, dan limbah kimia. Permasalahan tersebut dijumpai juga di kawasan Pasar Kramat Jati, dimana pada kawasan Pasar Kramat Jati limbah terbesar yang dihasilkan berupa limbah organik, sayangnya pengelolaan limbah di kawasan pasar tersebut tidak berjalan dengan semestisnya, pembuangan dan pengelolaan limbah di Pasar Kramat Jati masih disatukan berbagai jenis limbahnya ke dalam tempat pembuangan. Kawasan pasar Kramat Jati sendiri dikelilingi oleh beberapa sekolah baik tingkat dasar hingga menengah, salah satunya Sekolah Menengah Pertama 50 Jakarta. Dampak pembuangan dan pengelolaan limbah yang tidak baik tersebut memiliki berbagai macam efek negatif terhadap kesehatan, terkhususnya terhadap kesehatan para siswa SMPN 50 Jakarta. SMPN 50 Jakarta sendiri juga berdampingan dengan tempat pembuangan akhir yang digunakan oleh para pedagang di kawasan Pasar Kramat Jati. Keberadaan tempat pembuangan tersebut meningkatkan resiko para siswa terjangkit beragam penyakit seperti ISPA, Penyakit Mulut, dan lainnya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak negatif yang ditimbulkan dari pembuangan limbah kawasan Pasar Kramat Jati terhadap kesehatan siswa SMPN 50 Jakarta dan juga mengetahui cara pengelolaan limbah yang dilakukan oleh para siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan ini metode deskriptif, dimana penulis melakukan observasi awal berupa wawancara terhadap guru dan beberapa siswa dari hasil wawancara tersebut ditemukan hasil bahwa pengelolaan limbah di sekolah belum terlaksanakan dengan baik, serta keberadaan tempat pembuangan sampah sangat mengganggu dan menimbulkan permasalahan terhadap kesehatan. Menindaklanjuti hasil wawancara tersebut, langkah selanjutnya peneliti menyebarkan angket yang berisi indikator terkait permasalahan yang sedang diteliti berupa indikator mengenai limbah dan indikator kesehatan. Tujuan disebarkan angket tersebut untuk mendapatkan data yang lebih valid.

---

**Kata Kunci:** Limbah, Kesehatan, Siswa, Pengelolaan Limbah.

---

**Abstract**

*Waste management in Indonesia is still not very good. In general, waste is divided into several types, namely organic waste, inorganic waste and chemical waste. The problem is also found in Kramat Jati market area, where in Kramat Jati market area the biggest waste generated is organic waste, unfortunately waste management in market area is not*

*running properly, waste disposal and management in Kramat Jati market is still put together with various types of waste into the dump. The Kramat Jati market area itself is surrounded by several schools from primary to secondary level, one of which is Junior High School 50 Jakarta. The impact of poor waste disposal and management has several negative health effects, especially on the health of the students of SMPN 50 Jakarta. SMPN 50 Jakarta itself is located next to a landfill used by vendors in the Kramat Jati market area. The existence of the landfill increases the risk of students contracting various diseases such as ARI, mouth disease, and others. The purpose of this study was to determine how much negative impact the waste disposal in Kramat Jati Market area has on the health of SMPN 50 Jakarta students and also to find out how waste management is carried out by the students. The method used in this writing is descriptive method, where the author makes initial observations in the form of interviews with teachers and several students from the results of these interviews found the results that waste management in schools has not been properly implemented, and the existence of landfills is very disturbing and causes problems to health. Following the results of these interviews, the next step is for the researchers to distribute questionnaires containing indicators related to the problem being studied in the form of indicators related to waste and health indicators. The purpose of distributing the questionnaire is to obtain more valid data.*

---

**Keywords:** Waste, Health, Students, Waste Management.

---

## PENDAHULUAN

Pembuangan limbah di Indonesia rata-rata dalam prosesnya pengelolaan masih kurang baik. Limbah-limbah sisa yang berasal dari aktivitas sehari-hari dalam proses pembuangannya masih disatukan jenis-jenis limbahnya. Limbah sendiri terdiri atas beberapa jenis yaitu, limbah organik yang merupakan sisa-sisa makanan seperti sayuran dan daging hewani, kemudian terdapat limbah anorganik yang merupakan jenis limbah yang tidak terjadi proses pembusukan, limbah ini berupa plastik, botol, kaca, dan bahan lainnya, dan jenis limbah terakhir adalah limbah kimia, limbah ini merupakan limbah yang berasal dari penggunaan bahan-bahan kimia yang biasa digunakan pada industri dan dunia medis, jenis limbah bisa ditemukan di lingkungan sekitar kita seperti detergen dan pestisida. Permasalahan pembuangan dan pengelolaan limbah tersebut juga ditemukan di kawasan Pasar Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Jenis limbah terbesar yang berada di tempat pembuangan limbah pasar kramat jati adalah limbah organik, kemudian disusul oleh limbah anorganik dan juga limbah kimia. Namun pada proses pengelolaannya, limbah di kawasan pasar kramat jati masih belum diolah dengan baik, baik oleh pedagang maupun petugas kebersihan limbah-limbah tersebut masih disatukan jenisnya, tidak dilakukannya proses pemilahan berdasarkan jenis limbah yaitu limbah organik, anorganik, maupun kimia. Dampak pengelolaan limbah yang tidak baik tersebut memiliki dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan limbah yang kurang baik tersebut juga dirasakan oleh para siswa di SMPN 50 Jakarta. Perlu diketahui bahwa kawasan pasar kramat jati berdampingan dengan beberapa sekolah dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. SMPN 50 Jakarta letak lokasi sekolahnya berdampingan dengan kawasan pasar, dan hal tersebut diperparah juga oleh keberadaan tempat pembuangan akhir yang bersebelahan dengan sekolah, dimana keberadaan tempat pembuangan sampah tersebut meningkatkan bahaya terkena beragam penyakit terhadap para siswa yang bersekolah di SMPN 50, selain bahaya

kesehatan terdapat juga pencemaran lingkungan yang ditimbulkan berupa pencemaran air, udara, dan tanah.



Gambar 1. Tempat Pembuangan Akhir

Permasalahan tersebut sudah seharusnya diselesaikan. Penyelesaian permasalahan dapat dilakukan dengan beragam cara seperti ; (1) Tempat pembuangan akhir tidak boleh berada tepat di kawasan sekolah dan lingkungan masyarakat, langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu menyediakan lahan baru untuk digunakan sebagai tempat pembuangan akhir dari sisa-sisa limbah aktivitas pasar kramat jati. (2) Lebih ditingkatkan lagi kesadaran warga sekolah, mengenai pembuangan dan pengelolaan limbah terutama siswa, dimana siswa harus dapat membedakan jenis-jenis limbah yang ada, tidak membuang limbah pada satu tempat jenis pembuangannya saja (3) Terdapat program pemanfaatan limbah sisa yang dilakukan oleh sekolah supaya siswa dapat mengreasikan limbah-limbah sisa tersebut menjadi barang yang memiliki nilai jual. Rumusan masalah yang diambil yaitu ; Bagaimana dampak pembuangan limbah yang tidak baik tersebut terhadap kualitas kesehatan anak-anak yang bersekolah di sekitar kawasan pasar, terkhususnya siswa SMPN 50 Jakarta. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah hasil dari aktivitas kegiatan jual-beli di pasar kramat jati terkhususnya limbah organik terhadap kualitas kesehatan siswa siswa SMPN 50 Jakarta. Kajian teoritik yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian teoritik mengenai limbah dan kesehatan. Kutipan limbah diambil berdasarkan gagasan menurut Arief (2016) dimana limbah didefinisikan sebagai buangan yang dihasilkan dari sebuah proses produksi, baik proses industri maupun yang dihasilkan dari proses rumah tangga. Sartika (2020) menyatakan limbah merupakan material sisa buangan yang berasal dari proses teknologi maupun dari proses alam dimana keberadaanya tidak memiliki manfaat untuk lingkungan dan tidak memiliki nilai ekonomis. Kesehatan didefinisikan oleh Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) sebagai sebuah keadaan dimana kita tidak hanya terbebas dari penyakit, namun kesehatan diartikan adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Brook (2017) mendefinisikan kesehatan sebagai sumber yang dimiliki oleh setiap individu dan bukan merupakan sebuah tujuan hidup yang perlu dicapai, kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar, akan tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat menerima perbedaan. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini secara umum diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi masyarakat dan terkhus siswa SMPN 50 Jakarta supaya sebelum membuang limbah dilakukan terlebih dahulu pemilahan, dan penelitian ini juga

diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi upaya pengelolaan limbah supaya menjadi lebih baik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dimana peneliti melakukan observasi awal dengan wawancara terhadap beberapa siswa dan guru, dan langkah selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih valid peneliti menggunakan angket yang disebar kepada 125 responden. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 50 yang mengalami dan merasakan dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah Pasar Kramat Jati. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan menyebarkan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji validitas dan reliabilitas pearson, tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pearson untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel sehingga membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi dan penyebaran angket yang telah dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut ; Hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa dan guru dengan beberapa pertanyaan seperti, (1) Mengapa sekolah berdampingan dengan tempat pembuangan sampah ?. Didapatkan hasil bahwa tempat pembuangan tersebut sudah berdiri terlebih dahulu dan pihak sekolah sendiri sudah melakukan musyawarah dengan pihak pengelola pasar supaya tempat pembuangan tersebut dipindahkan, namun hal tersebut tidak dapat dilakukan karena keterbatasan lahan untuk membuka tempat pembuangan akhir yang baru, kemudian terdapat pertanyaan kedua terhadap guru (2) Mengapa di sekolah masih banyak peserta didik membuang sampah di sembarang tempat. Didapatkan hasil masih rendahnya kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan, dan juga siswa masih belum melakukan proses pemilahan sampah. Pertanyaan selanjutnya ditunjukkan kepada siswa yaitu, (3) Apakah keberadaan tempat pembuangan akhir yang berdampingan dengan sekolah mengganggu aktivitas belajar ?. Didapatkan hasil bahwa keberadaan tempat pembuangan tersebut sangat mengganggu aktivitas belajar di sekolah. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan pada observasi awal, peneliti menindak lanjuti dengan melakukan penyebaran angket, tujuan penyebaran angket tersebut peneliti mencari informasi yang lengkap mengenai permasalahan yang sedang diteliti dari responden tanpa peneliti harus merasa khawatir jika respon yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket yang peneliti sebar terdiri dari dua variabel yaitu variabel (X) mengenai pembuangan limbah dan variabel (Y) mengenai kesehatan. Pada variabel (X) terdiri atas 23 butir pernyataan, dan pada variabel (Y) terdiri atas 30 butir pernyataan. Pada angket yang digunakan terdapat empat pilihan yaitu Sangat Setuju (SS) dengan point 4, Setuju (S) dengan point 3, Tidak Setuju (TS) dengan point 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan point 1.

**Indikator Pembuangan Limbah**  
**Tabel 1.** Indikator Pembuangan Limbah

No	Pernyataan
1	Limbah organik terdiri atas beberapa jenis-jenis limbah?
2	Apakah limbah organik menjadi limbah terbesar yang berada di sekolah (contoh sisa makanan)?
3	Limbah organik selain sisa makanan seperti kertas menjadi penyumbang sampah terbanyak di sekolah?
4	Membuang limbah sisa aktivitas pada tempat sampah sesuai dengan jenis limbahnya?
5	Apakah di sekolah terdapat tempat sampah sesuai jenis-jenis limbahnya?
6	Limbah makanan merupakan limbah organik terbesar di sekolah?
7	Terdapat jenis limbah lain yang menyumbang sumpah terbesar di sekolah seperti plastik yang tergolong dalam limbah anorganik?
8	Anda pernah membuat kerajinan menggunakan sisa-sisa limbah?
9	Terdapat program yang memanfaatkan limbah sisa di sekolah?
10	Petugas kebersihan sekolah saat membersihkan sampah, memilah-milah sampahnya terlebih dahulu sesuai kategorinya, baik organik, anorganik, dan kimia ?
11	Petugas kebersihan sekolah tidak melakukan proses pemilahan jenis-jenis limbah
12	Guru di sekolah mengajari untuk memanfaatkan limbah sisa yang menjadi barang yang memiliki nilai jual?
13	Guru di sekolah tidak pernah mengajari membuat limbah sisa menjadi barang yang memiliki nilai jual
14	Anda mengetahui limbah organik dapat digunakan menjadi pupuk?
15	Anda di sekolah pernah diajari / melakukan praktek pembuatan pupuk dari limbah organik?
16	Guru tidak mengetahui cara membuat limbah sisa menjadi barang yang memiliki nilai jual?
17	Anda tidak mengetahui cara membuat limbah sisa menjadi barang yang berguna, dikarenakan tidak pernah diajari oleh guru di sekolah?
18	Sekolah tidak memiliki program pemanfaatan limbah untuk menghasilkan barang-barang yang memiliki nilai jual
19	Sekolah memiliki program pemanfaat limbah namun tidak berjalan dengan efektif?
20	Limbah tidak anda sukai dikarenakan limbah memiliki dampak negatif terhadap lingkungan?
21	Limbah tidak sukai dikarenakan memiliki dampak negatif terhadap kesehatan tubuh?

22	Anda tidak menyukai limbah dikarenakan limbah tidak dapat dimanfaatkan kembali?
23	Anda tidak mendaur ulang kembali limbah dikarenakan anda malas melakukan aktivitas tersebut?

**Indikator Kesehatan**

**Tabel 2.** Indikator Kesehatan

No	Pernyataan
1	Anda merasa terganggu dengan keberadaan tempat sampah di samping sekolah?
2	Anda menerima keberadaan tempat pembuangan sampah yang berdampingan dengan sekolah?
3	Keberadaan tempat pembuangan sampah tersebut membuat anda menjadi lebih emosional dikarenakan terganggu oleh bau sampah yang ditimbulkan
4	Keberadaan tempat pembuangan sampah yang berdampingan dengan sekolah mampu membuat melatih emosi anda?
5	Keberadaan tempat pembuangan sampah membuat malas untuk melakukan aktivitas fisik?
6	Keberadaan tempat pembuangan sampah membuat anda lebih rajin untuk melakukan aktivitas fisik?
7	Anda pernah mengalami diare dikarenakan mengkonsumsi makanan yang berasal dari kantin sekolah?
8	Makanan di kantin sekolah terjaga kualitas kebersihannya tidak dihindangi lalat?
9	Kualitas air di sekolah layak digunakan, karena terbebas dari pencemaran limbah yang berasal dari pasar
10	Air di sekolah tidak layak digunakan, karena dapat menimbulkan penyakit diare jika digunakan seperti aktivitas kumur-kumur
11	Salah satu penyebab diare dikarenakan malas untuk mencuci tangan
12	Mencuci tangan sebelum melakukan berbagai aktifitas merupakan langkah pencegahan supaya tidak terkena diare
13	Fasilitas mencuci tangan di sekolah sangat memadai
14	Fasilitas mencuci tangan di sekolah tidak memadai
15	Polusi udara yang ditimbulkan dari tempat pembuangan sampah yang berdampingan dengan sekolah dapat menyebabkan radang paru-paru
16	Polusi udara yang ditimbulkan tempat pembuangan sampah tidak dapat menyebabkan penyakit radang paru-paru
17	Bau limbah yang dihasilkan dari tempat pembuangan sampah membuat diri anda menjadi mudah marah karena anda sangat terganggu oleh bau tersebut
18	Bau limbah yang dihasilkan dari tempat pembuangan sampah membuat diri anda menjadi tidak mudah marah
19	Anda mengalami penyakit mulut dikarenakan makanan yang dijual di kantin sekolah tidak terjaga kebersihannya

20	Jajanan kantin sekolah sangat terjaga kualitas kebersihannya sehingga tidak dapat menyebabkan penyakit mulut
21	Air di sekolah terkontaminasi limbah, jika digunakan untuk aktivitas (berkumur-kumur) dapat menyebabkan penyakit mulut
22	Air di sekolah tidak layak untuk aktifitas seperti (berkumur-kumur) dikarenakan dapat menyebabkan penyakit mulut
23	Polusi udara dari pembuangan sampah di samping sekolah menyebabkan terjadinya penyakit ISPA
24	Polusi udara dari pembuangan sampah di samping sekolah terkategori aman sehingga tidak dapat menimbulkan penyakit ISPA
25	Anda selalu mencuci tangan sebelum / sesudah melakukan aktivitas
26	Anda tidak pernah mencuci tangan sebelum / sesudah melakukan aktivitas
27	Toilet sekolah terjaga kebersihannya layak untuk digunakan oleh peserta didik
28	Toilet sekolah tidak terjaga kebersihannya sehingga tidak layak digunakan
29	Terdapat fasilitas kebersihan di dalam toilet seperti tempat sampah dan wastafel
30	Tidak ada fasilitas kebersihan di dalam toilet seperti tempat sampah dan wastafel

Untuk mendapatkan data yang diinginkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *pierson*. Dasar pengambil keputusan yang digunakan untuk menyatakan indikator reliabel atau tidak reliabel adalah ; Jika nilai Cronbach's Alpha >0,70 maka berkesimpulan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha <0,70 maka berkesimpulan tidak reliabel. Responden yang terjaring 125 responden, digunakan Nilai r tabel dengan SIGNIFIKANSI 5%, SIGNIFIKANSI dari 125 adalah (0.176). Pada pernyataan yang terdapat di indikator variabel (X) ditemukan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil uji validitas Indikator Pembuangan Limbah

No	Hasil
1	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4368, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan pertama dinyatakan <b>valid</b> .
2	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.5018, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke dua dinyatakan <b>valid</b> .
3	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4482, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tiga dinyatakan <b>valid</b> .
4	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.3561, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke empat dinyatakan <b>valid</b> .
5	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.35421, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke lima dinyatakan <b>valid</b>
6	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.344, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke enam dinyatakan <b>valid</b>
7	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4445, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tujuh dinyatakan <b>valid</b>

8	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.266, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke delapan dinyatakan <b>valid</b>
9	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.2546, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sembilan dinyatakan <b>valid</b>
10	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.3043, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sepuluh dinyatakan <b>valid</b>
11	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4457, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sebelas dinyatakan <b>valid</b>
12	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.3124, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke dua belas dinyatakan <b>valid</b>
13	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.5399, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tiga belas dinyatakan <b>valid</b>
14	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.3819, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke empat belas dinyatakan <b>valid</b>
15	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.5861, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke lima belas dinyatakan <b>valid</b>
16	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.3848, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke enam belas dinyatakan <b>valid</b>
17	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4936, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tujuh belas dinyatakan <b>valid</b>
18	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.5095, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke delapan belas dinyatakan <b>valid</b>
19	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.5364, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sembilan belas dinyatakan <b>valid</b>
20	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.376, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh dinyatakan <b>valid</b>
21	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4985, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh satu dinyatakan <b>valid</b>
22	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.459, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh dua dinyatakan <b>valid</b>
23	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.4277, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh tiga dinyatakan <b>valid</b>

Berdasarkan hasil uji validitas variabel (X) didapatkan jumlah varian 11.992 dan varian total 48.608. Kemudian dilakukan pengujian reliabilitas dimana jumlah varian dibagi dengan varian total. Nilai acuan yang digunakan 0.70. Setelah dilakukan pengujian di



dapatkan hasil Nilai Cronbach's Alpha 0.79, sehingga dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel X dinyatakan valid.

**Tabel 4.** Hasil uji validitas Indikator Kesehatan

No	Hasil
1	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.165, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan pertama dinyatakan <b>Tidak valid.</b>
2	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.154, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan kedua dinyatakan <b>Tidak valid.</b>
3	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.180, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ketiga dinyatakan <b>valid.</b>
4	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.278, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke empat dinyatakan <b>valid</b>
5	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.240, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke lima dinyatakan <b>valid</b>
6	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.082, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke enam dinyatakan <b>Tidak valid</b>
7	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.341, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tujuh dinyatakan <b>valid</b>
8	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.72, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke delapan dinyatakan <b>Tidak valid</b>
9	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.138, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sembilan dinyatakan <b>Tidak valid</b>
10	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.70, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sepuluh dinyatakan <b>Tidak valid</b>
11	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.127, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sebelas dinyatakan <b>Tidak valid</b>
12	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.231, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke dua belas dinyatakan <b>valid</b>
13	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.27, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tiga belas dinyatakan <b>Tidak valid</b>
14	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.191, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke empat belas dinyatakan <b>valid</b>
15	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.166, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke lima belas dinyatakan <b>Tidak valid</b>
16	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.26, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke enam belas dinyatakan <b>Tidak valid</b>

17	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.206, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tujuh belas dinyatakan <b>valid</b>
18	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.003, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke delapan belas dinyatakan <b>Tidak valid</b>
19	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.087, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke sembilan belas dinyatakan <b>Tidak valid</b>
20	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.049, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh dinyatakan <b>Tidak valid</b>
21	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.223, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh satu dinyatakan <b>valid</b>
22	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.182, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh dua dinyatakan <b>valid</b>
23	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.071, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh tiga dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
24	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.110, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh empat dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
25	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.189, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh lima dinyatakan <b>Valid</b>
26	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.031, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh enam dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
27	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.038, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh tujuh dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
28	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.171, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh delapan dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
29	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.065, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke duapuluh sembilan dinyatakan <b>Tidak Valid</b>
30	Dari 125 responden yang telah menjawab di dapatkan R. Hitung 0.163, R. Tabel yang digunakan 0.176. Sehingga butir pernyataan ke tigapuluh dinyatakan <b>Tidak Valid</b>

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Y hanya terdapat 10 indikator yang dinyatakan kevalidannya, yaitu ; Indikator kesehatan ketiga, selanjutnya indikator kesehatan keempat, Indikator kesehatan kelima, indikator ketujuh, indikator ke dua belas, indikator keempat dan tujuh belas, serta indikator nomor duapuluh satu dan duapuluh dua.

Walau pada variabel Y hanya terdapat sepuluh indikator yang dinyatakan valid, akan tetapi variabel Y dinyatakan reliabel, dengan kriteria penilaian dilakukan pembagian antara jumlah varian sebesar 18.923 dan varian total berjumlah 1435.2 dengan nilai acuan Cronbach's Alpha 0.70, hasil pembagian antara jumlah varian dan varian total didapatkan sebesar 1.02 sehingga variabel Y dinyatakan tetap reliabel. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa keberadaan tempat sampah yang berdampingan dengan sekolah membuat gangguan kesehatan yaitu membuat diri menjadi lebih emosional, kemudian ditemukan hasil selain tempat pembuangan sampah tersebut membuat diri menjadi lebih emosional, ternyata keberadaan tempat pembuangan dapat melatih emosi yang ada pada diri responden. Permasalahan yang ditemukan lainnya keberadaan tempat pembuangan sampah membuat responden malas untuk melakukan aktivitas fisik. Hasil lain yang ditemukan rata-rata responden pernah menderita diare yang diakibatkan mengkonsumsi makanan yang berasal dari kantin sekolah, hasil selanjutnya mayoritas responden sepakat bahwa mencuci tangan sebelum/sesudah melaksanakan aktivitas merupakan langkah untuk mencegah terkena diare. Temuan selanjutnya terkait fasilitas mencuci tangan di sekolah responden menyatakan bahwa fasilitas mencuci tangan di sekolah masih tidak memadai, seperti tidak tersedianya sabun untuk mencuci tangan, dan ketersediaan wastafel yang sedikit. Kemudian bau limbah yang dihasilkan oleh tempat pembuangan sampah yang berada di samping sekolah membuat diri responden menjadi lebih mudah marah karena sangat terganggu oleh bau yang ditimbulkan dari tempat pembuangan tersebut, hal tersebut meningkatkan resiko terkena penyakit hipertensi. Hasil lain yang ditemukan bahwa air di sekolah terkontaminasi oleh limbah yang berasal dari tempat pembuangan dan juga terkontaminasi oleh limbah yang berasal dari kawasan pasar, sehingga air tidak layak untuk digunakan untuk sesuatu aktivitas seperti berkumur-kumur dikarenakan air yang tercemar limbah tersebut menyebabkan penyakit mulut seperti sariawan dan gusi yang membengkak.

### **KESIMPULAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah pembuangan limbah yang berada di kawasan Pasar Kramat Jati dalam proses pengelolaannya belum terlalu baik sehingga menimbulkan beberapa efek negatif baik untuk kesehatan maupun untuk lingkungan, terlebih keberadaan tempat pembuangan sampah yang berada tepat di sebelah sekolah membuat siswa lebih berdampak untuk terkena beragam penyakit. Walaupun, memiliki efek negatif terhadap lingkungan dan kesehatan siswa, permasalahan tersebut juga dapat menjadi sebuah pembelajaran di sekolah dimana siswa dan guru dapat berupaya untuk memanfaatkan limbah sisa yang ada menjadi barang yang memiliki nilai guna, selain hal tersebut permasalahan ini dapat dijadikan acuan dalam mengelola limbah sesuai dengan jenisnya sehingga kedepannya pengelolaan limbah yang berada di sekolah maupun pasar menjadi lebih baik lagi dan hal tersebut dapat mengurangi efek negatif yang ditimbulkan oleh limbah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi Penanganan dan Pengurangan Sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872-882.
- Akbar, H., & Santoso, E. B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang

- Mongondow). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 12-19.
- Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9-15.
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak tempat pembuangan akhir sampah (TPA) terhadap gangguan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171-176.
- Ermalena, M. H. S., & RI, W. (2017). Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. The 4th ICTOH, Jakarta.
- Hartarani, W. P., Mahmud, W., & Mintorini, E. (2019). Metode Weighted Product Untuk Pendukung Keputusan Penilaian Pencemaran Udara Berdasarkan Limbah Gas dan Kualitas Udara Ambien. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 5(1).
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. *Dharmakarya*, 6(2).
- Indrawati, L., & Tjandrarini, D. H. (2018). Peran indikator pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai sub indeks kesehatan reproduksi dalam Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), 95-102.
- Nopiani, N. (2019). Implementasi Program Pembangunan Dibidang Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 130-134.
- Puspitasari, A. M., Ratnawati, D. E., & Widodo, A. W. (2018). Klasifikasi penyakit gigi dan mulut menggunakan metode Support Vector Machine. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(2), 802-810.
- Putra, T. I., Setyowati, N., & Apriyanto, E. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(2), 49-61.
- Silitonga, D. A., Windarto, A. P., Hartama, D., & Sumarno, S. (2019, August). Penerapan Metode K-Medoid pada Pengelompokan Rumah Tangga Dalam Perlakuan Memilah Sampah Menurut Provinsi. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) (Vol. 2, No. 1)*.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**